

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Nurul Ilmi Medan. Medan Estate Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang adalah tempat sekolah ini berada. Jl. Pool No. 1 Komp Univ Area

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung antara 2 Desember 2022, dan 25 Maret 2022–2023 (semester genap). Karena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini dan telah menemukan persoalan kemandirian belajar siswa maka peneliti memilih sekolah ini.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan organisasi yang menjadi fokus kajian dan tempat untuk menggeneralisasi temuan kajian. Seluruh siswa SMP IT Nurul Ilmi Medan tahun ajaran 2022–2023 yang tersebar di kelas VII, VIII, dan IX berjumlah 68 orang siswa.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	Kelas VII	16	6	22
	Kelas VIII	8	13	21
	Kelas IX	16	9	25
Jumlah				68

Siswa SMP IT Nurul Ilmi

3.2.2 Sampel Jenuh (Sampel Sensus)

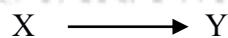
Sampel mewakili atau merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Strategi sampel yang digunakan dalam penelitian sangat penting, terutama jika peneliti berharap temuannya berlaku untuk seluruh populasi. Akibatnya, setiap sifat yang ada dalam populasi harus diwakili oleh sampel.

Jika populasinya kurang dari 100, seluruh sampel akan digunakan, jika populasi lebih besar dari 100, hanya 10-15% atau 20-25% dari total populasi yang dapat digunakan, menurut (Arikunto, 2012, hlm. 104). Penulis menggunakan seluruh populasi karena jumlah peserta dalam penelitian ini kurang dari 100 orang. karena populasi penelitian relatif kecil dibandingkan dengan ukuran sampel

3.3 Definisi Opresional Variabel

Semua target investigasi yang menunjukkan perubahan dalam jenis dan tingkat dianggap sebagai variabel. Variabel independen dan variabel dependen digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang datang sebelum atau memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dikenal sebagai variabel independen (Variabel Independen). Variabel dependen, di sisi lain, adalah yang dihasilkan dari atau bergantung pada variabel independen (Hadi, 2021).

Variabel bebas penelitiannya adalah profesionalisme guru yang dilambangkan dengan huruf X, dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa yang dilambangkan dengan huruf Y. Diagram tersebut memberikan informasi lebih lanjut di bawah ini:



Memahami terminologi untuk setiap variabel seperti yang ditunjukkan di bawah ini dapat membantu menyederhanakan dan memperjelas variabel yang dipelajari:

1. Profesionalisme guru

Dalam penelitian ini, profesionalisme guru dievaluasi melalui penyampaian pengajaran oleh pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam di SMP IT Nurul Ilmi Medan. Hal ini dilakukan dengan menjawab kuesioner berdasarkan beberapa aspek kemampuan professional.

2. Kemandirian belajar

Ungkapan “kemandirian belajar” dalam penelitian ini mengacu pada tingkat kemandirian siswa yang dapat dinilai, khususnya dalam hal keyakinan diri, tanggung jawab belajar, keaktifan belajar, dan disiplin belajar. Kegiatan pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah yang terwakili dalam rata-rata raport siswa dapat membantu siswa mengembangkan sifat-sifat tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Para peneliti menggunakan berbagai metode penelitian untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk

3.4.1 Observasi

Observasi yaitu melakukan evaluasi melalui pengamatan yang sistematis dan langsung disebut pengamatan. Catatan observasi dibuat dengan informasi yang dikumpulkan dari observasi. Dalam hal ini, mencatat adalah jenis tindakan observasional. Kita bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan sosial melalui pengamatan yang menantang melalui cara lain. Penelitian dilakukan di SMP IT Nurul Ilmi Medan. Tindakan instruktur kelas VIII SMP IT Nurul Ilmi Medan menjadi pokok pengamatan peneliti. Selain itu, peneliti melihat hal-hal tambahan yang berhubungan dengan apa yang guru dan siswa lakukan di kelas.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dikenal sebagai pengumpulan data. Dokumentasi dapat ditulis atau digambar, atau dapat berupa karya seni yang sangat besar. Menurut Arikunto, kata “dokumen” mengacu pada bahan tertulis. Dengan menggunakan teknik ini, data atau informasi berikut dapat diperoleh:

- 1) Tingkat kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP IT Nurul Ilmi Medan.
- 2) Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya SMP IT Nurul Ilmi Medan

- 3) Lokasi visi misi sekolah
- 4) Kuesioner. Sebagai bagian dari kuesioner, merupakan praktik yang biasa dilakukan untuk memberikan responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif ketika peneliti yakin dengan variabel yang akan diukur dan memperhatikan apa yang mungkin diantisipasi oleh responden. (Nasution, 2020) mendefinisikan kuesioner sebagai seperangkat pertanyaan yang dikeluarkan melalui surat yang harus dijawab dan dikembalikan, meskipun bisa juga dijawab dengan bantuan peneliti. Responden dipilih dengan menggunakan strategi sampling. Dalam penelitian ini, tanggapan terhadap angket evaluasi profesionalisme guru diberikan dalam skala Likert. Metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang adalah skala Likert.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini reward difungsikan sebagai variabel penelitian independen (variabel X), dan variabel penelitian dependen (variabel Y) adalah Kemandirian Belajar Siswa di Pendidikan Agama Islam (PAI). Di bawah ini adalah penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan terikat (Y).

3.5.1 Pemberian *Reward* (Variabel Bebas/X)

Menurut Sugiyono (2014), variabel independen adalah variabel yang “mempengaruhi, menyebabkan perubahan, atau mengakibatkan munculnya variabel dependen (terikat)”. Mengingat pengetahuan ini, *reward* dimaksudkan sebagai variabel independen dalam penyelidikan ini.

Menghadiahi suatu bentuk menghormati, *reward*, imbalan hadiah, atau penghargaan. Ketika seorang anak berperilaku baik atau berhasil mencapai suatu tujuan, mereka diberi penghargaan sebagai bentuk pendidikan. *Reward* adalah teknik dalam ide pendidikan untuk meningkatkan motivasi siswa.

Pemberian *reward* harus memenuhi tujuan untuk menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar sehingga dapat tumbuh rasa percaya diri dengan tetap mandiri terhadap hadiah yang ditawarkan semata-mata untuk menumbuhkan semangat belajar. Variabel bebas yang sering disebut dengan

variabel bebas adalah yang mempengaruhi, menimbulkan, atau diakibatkan oleh suatu variabel terikat (Sugiyono, 2014). Mengingat pengetahuan ini, hadiah dimaksudkan sebagai variabel independen dalam penyelidikan ini.

3.5.1 Kemandirian Belajar (Variabel Terikat/Y)

Variabel dependen atau independen adalah mereka yang dipengaruhi oleh atau hasil dari faktor independen. Gagasan inilah yang menjadikan variabel dependen dalam penelitian ini kemandirian belajar pada topik Pendidikan Agama Islam di SMP IT Nurul Ilmi Medan menjadi relevan.

3.6 Kisi-kisi

Sebelum membuat instrumen, seorang peneliti harus menyiapkan salah satu dari dua jenis kisi-kisi, yaitu:

- a. Kisi umum adalah salah satu yang telah dirancang untuk menentukan semua variabel yang akan dinilai, serta semua sumber data potensial, metodologi, dan alat yang mungkin digunakan. Kisi keseluruhan ini hanya berfungsi sebagai rencana ideal untuk memutuskan apakah akan menggunakan semua sumber data, metodologi, dan instrumen, berdasarkan kelonggaran yang dibuat sesuai dengan perhatian peneliti.
- b. Menurut Sugiono (2014), kisi-kisi khusus dibuat untuk menjelaskan desain benda-benda yang akan diletakkan untuk suatu instrumen.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X) <i>Reward</i>	Siswa	Angket	Lembar Angket
2	Variabel Terikat (Y) Kemandirian Belajar	Siswa	Angket	Lembar Angket

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Variabel X

Variabel Bebas (X)	Indikator	Item	Jumlah
Pemberian Reward	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tepuk tangan ketika ketika saya berhasil menjawab pertanyaan? 2. Guru memberikan tepuk tangan walau saya kurang tepat dalam menjawab pertanyaan? 3. Saya senang dengan perkataan-perkataan yang baik, seperti “benar!”, “bagus”, “luar biasa”, “kamu pintar”. 4. Saya menerima sertifikat atau piagam sebagai pengakuan prestasi? 	1,2,3,8	4

UNIVERSITAS ISLAM NIGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.4**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y**

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
Kemandirian Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya yakin dalam berinteraksi dengan orang lain di dalam kelas? 2. Saya konsisten terhadap kemampuan belajarnya 	16,17,20,21	4

	<p>dalam mencapai tujuan yang diinginkan?</p> <p>3. Saya mengajukan pertanyaan atau berpartisipasi dalam diskusi di kelas?</p> <p>4. Saya mengatur waktu belajarnya di luar kelas?</p>		
--	--	--	--

Skor alternatif angket:

SS) Sangat Setuju = 4

(S) Setuju = 3

(TS) Tidak Setuju = 2

(STS) Sangat Tidak Setuju = 1

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk membuat kuesioner yang mengumpulkan data. Skala Likert, juga dikenal sebagai skala peringkat yang diringkas, mengukur sikap responden terhadap suatu topik melalui serangkaian pernyataan tentang tren, benda, objek, keadaan, dan sebagainya. Responden diminta untuk menyatakan apakah mereka sangat setuju, tidak setuju, ragu-ragu, atau sangat tidak setuju.

Berbagai pernyataan setuju atau tidak setuju kemudian dihitung secara numerik. Skala Likert sering digunakan untuk mengukur kecenderungan atau sikap seseorang terhadap isu tertentu. Sikap bisa positif atau buruk. Saat berbicara atau menulis, pandangan positif ditampilkan.

3.6.1 Prosedur Penelitian

Dengan berfokus pada komponen ilmiah, teknik penelitian kuantitatif mengoperasionalkan metode ilmiah. Ada beberapa prosedur penelitian kuantitatif

yang harus diikuti untuk memastikan validitas temuan. (Murjani, 2022). Adapun langkah- langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Masalah.
- b. Melakukan pendahuluan (*Preliminary Research*)
- c. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- d. Merumuskan hipotesis
- e. Menentukan variabel
- f. Menentukan metode dan instrument penelitian
- g. Menentukan sumber data

Peneliti menggunakan proses, sistem, atau tahapan untuk mendapatkan hasil penelitian, yang membantu mereka tetap lebih terkonsentrasi. Langkah- langkah dalam metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. perencanaan penelitian Prosedur berikut diikuti oleh para peneliti dalam penelitian ini:
 - a. menyampaikan surat permohonan izin penelitian kepada instansi dalam hal ini SMP IT Nurul Ilmi Medan.
 - b. Berkonsultasi dengan pengurus sekolah, kepala sekolah, dan pembimbing belajar PAI di SMP IT Nurul Ilmi Medan sebagai bagian dari studi observasional untuk mengetahui lebih jauh tentang lingkungan dan kondisi lokasi studi.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Siswa menerima kuesioner dari peneliti.
 - b. Validitas penelitian diuji oleh para ahli.
 - c. Survei ini diperbarui oleh para peneliti.
 - d. Peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran Student Creative Case Study dalam melaksanakan penelitiannya.
3. Pengumpulan Data

Pada fase ini, peneliti mengumpulkan informasi di lapangan melalui catatan tertulis atau pengamatan langsung dari proses belajar mengajar.

4. Tahap Akhir

Tahap Akhir Meminta surat dari instansi yaitu SMP IT Nurul Ilmi Medan yang menyatakan telah menyelesaikan penelitian

3.7 Uji Coba Instrumen

Tahap selanjutnya adalah menilai hasil uji coba untuk memastikan validitas, reliabilitas, perbedaan data, dan kesulitan data jika uji coba digunakan untuk mengumpulkan data dengan lebih baik.

1. Uji Validitas

Uji validitas menentukan apakah alat ukur yang digunakan sudah akurat. Skor masing-masing indikator akan dibandingkan dengan skor konstruk keseluruhan teknik analisis data pada uji validitas kedua, sedangkan skor item pertanyaan dan item dibandingkan pada uji validitas pertama. Validitas item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini akan dievaluasi dengan menggunakan regresi linier dasar dan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = merupakan variabel dependen yang nilainya

ditentukan oleh variabel independen

a = biaya Y jika (harga konstan) X = 0.

b = Terjadi penurunan jika b negatif, sedangkan peningkatan terjadi jika b positif. Angka arah atau koefisien regresi menunjukkan apakah variabel dependen meningkat atau menurun sebagai akibat dari variabel independen.

2. Uji Reabilitas

Kata bahasa Inggris *reli* yang artinya percaya, dan dependable yang artinya dapat dipercaya, merupakan akar kata dari uji dependabilitas. Oleh karena itu, kepercayaan dapat dipahami sebagai keandalan. Akurasi dan

konsistensi terkait dengan kepercayaan. Jika suatu instrumen menghasilkan temuan pengukuran yang sebagian besar konsisten, instrumen tersebut dapat dianggap dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Setelah validitas kuesioner ditetapkan, uji reliabilitas kuesioner dapat dilakukan. Peneliti menggunakan pendekatan split half dalam penelitian ini untuk menilai validitas kuesioner. dengan menggabungkan hal-hal dengan angka genap dan ganjil, dan kemudian berkorelasi.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis penelitian ini adalah analisis penelitian deskriptif asosiatif. Data yang dikumpulkan diperiksa menggunakan metodologi kuantitatif, yang menyajikan informasi sebagai fakta numerik dan menghadapkan pembaca pada data kuantitatif. dengan melakukan uji korelasi dan uji prasyarat.

3.8.1 Uji Prasyarat Regresi Linear Sederhana

Sebelum dilakukan analisis data, maka lebih dahulu dilakukan prasyarat analisis meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara teratur atau tidak. Penggunaan uji statistik parametrik diperbolehkan jika data didistribusikan secara teratur. Sementara itu, uji statistik nonparametrik dilakukan jika data tidak terdistribusi secara teratur. Uji normalitas menggunakan sig. $> 0,05$ cutoff untuk menentukan apakah data terdistribusi secara teratur. Dengan menggunakan program komputer IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam uji normalitas penelitian ini.

2. Uji linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengidentifikasi setiap hubungan atau interaksi antara dua variabel linier. Perhitungan linearitas dilakukan untuk menilai apakah prediktor data variabel independen berhubungan secara linear dengan variabel dependen atau tidak. Dengan menggunakan analisis varian pada garis regresi, dilakukan uji linieritas untuk mengetahui nilai Fhitung.

Selain itu, pada tingkat signifikansi 1%, nilai F proyeksi dikontraskan dengan harga F tabel. Jika nilai estimasi f pada taraf signifikan 5% lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka pengaruh antar variabel bebas dianggap linier. Sebaliknya, jika F hitung lebih besar dari F tabel.

